

INDOCEMENT – IKHTISAR KEUANGAN TAHUN BUKU 2018

- Di tengah-tengah kondisi industri semen Nasional yang “over capacity” Perseroan berhasil meningkatkan pertumbuhan penjualan lebih tinggi (5,7%) dari pertumbuhan konsumsi semen Nasional (4,8%)
- Pangsa pasar Perseroan mengalami peningkatan dari 25,3% menjadi 25,5%
- Kenaikan harga beli batubara, BBM serta kertas kantong ditambah dengan pelemahan nilai tukar Rupiah telah menekan keuntungan Perseroan
- Peningkatan harga penjualan juga telah mulai terjadi sejak paruh waktu semester kedua 2018 dan harga jual masih relatif stabil sampai dengan saat ini
- Posisi Neraca keuangan yang kuat – Perseroan tidak mempunyai utang bank
- Optimisme akan peningkatan permintaan semen domestik di semester kedua 2019

Ikhtisar Keuangan Tahun Buku 2018

Uraian	2018	2017	Selisih	
	'000 ton	'000 ton	'000 ton	%
Total Volume Penjualan	19.168	17.909	1.259	7,0%
Domestik	19.033	17.745	1.288	7,3%
Semen	18.073	17.094	979	5,7%
Klinker	960	650	309	47,6%
Ekspor	135	164	-29	-17,9%
Uraian	2018	2017	Selisih	
	Milliar Rp.	Milliar Rp.	Milliar Rp.	%
Pendapatan Neto	15.190,3	14.431,2	759,1	5,3%
Beban Pokok Pendapatan	-10.821,3	-9.423,5	-1.397,8	-14,8%
Laba Bruto	4.369,0	5.007,7	-638,7	-12,8%
	<i>% dari Pendapatan Neto</i>	<i>34,7%</i>		
Beban Usaha				
Beban Penjualan	-2.609,6	-2.338,2	-271,5	-11,6%
Beban Umum dan Administrasi	-712,9	-742,1	29,1	3,9%
Pendapatan Operasi Lain - Neto	27,6	-52,7	80,3	-152,5%
Laba Usaha	1.074,1	1.874,8	-800,7	-42,7%
	<i>% dari Pendapatan Neto</i>	<i>13,0%</i>		<i>-5,9%</i>
EBITDA	2.365,7	3.064,8	-699,1	-22,8%
	<i>% dari Pendapatan Neto</i>	<i>21,2%</i>		<i>-5,7%</i>
Pendapatan Keuangan - Net	313,4	401,6	-88,2	-22,0%
Bagian atas Laba Neto Entitas Asosiasi - Neto	13,3	11,5	1,8	15,3%
Laba sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan	1.400,8	2.288,0	-887,2	-38,8%
Pajak Final	-0,6	-0,7	0,1	16,9%
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	1.400,2	2.287,3	-887,0	-38,8%
Beban Pajak Penghasilan - Neto	-254,3	-427,5	173,2	-40,5%
Laba Bersih Periode Berjalan	1.145,9	1.859,8	-713,9	-38,4%
Penghasilan Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak	96,0	-22,2	118,2	533,4%
Total Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan	1.241,9	1.837,7	-595,7	-32,4%

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. ("Indocement" atau "Perseroan") telah membukukan peningkatan volume penjualan semen domestik sebesar 18,1 juta ton sepanjang 2018 atau 5,7% (979 ribu ton) lebih tinggi dari penjualan tahun sebelumnya. Sementara itu, permintaan semen domestik nasional naik sebesar 4,8%, sehingga mengakibatkan pangsa pasar Perseroan semula 25,3% di 2017 menjadi 25,5% pada 2018.

Untuk memenuhi kebutuhan Klinker domestik, Perseroan meningkatkan penjualan klinker domestik sebesar 47,6% lebih tinggi daripada tahun lalu, yaitu dari 650 ribu ton di 2017 menjadi 960 ribu ton pada 2018. Secara keseluruhan, total penjualan Perseroan 2018 naik sebesar 7,0% menjadi 19,2 juta ton (tahun 2017: 17,9 juta ton).

Untuk mengatasi kenaikan biaya produksi sehubungan khususnya harga beli batu-bara, BBM (fuel) dan kertas untuk kantong semen yang naik signifikan, serta melemahnya Rupiah terhadap USD di tahun 2018, Perseroan telah menaikkan harga jual semen di seluruh Indonesia; di satu sisi, Perseroan mampu tetap menjaga pertumbuhan volume yang positif. Kedua faktor itulah yang menyebabkan kenaikan Pendapatan Neto 2018. Pertumbuhan Laba Operasi 2018 mengalami koreksi disebabkan oleh kenaikan harga jual dan volume penjualan yang masih lebih kecil daripada Kenaikan biaya khususnya biaya energy dan distribusi.

Pendapatan Bersih Perseroan naik sebesar 5,3% menjadi Rp 15.190,3 miliar (tahun 2017: Rp 14.431,2 miliar) terutama karena kenaikan volume sebesar 7,0%. Meskipun terjadi penurunan kinerja harga jual tahunan sebesar -1,7%, Perseroan berhasil menaikkan harga jual di semester kedua tahun 2018.

Perbaikan pasar energi dunia yang diikuti dengan pelemahan nilai tukar Rupiah menjadikan 2018 sebagai tahun yang penuh tantangan, Beban Pokok Pendapatan tercatat naik sebesar 14,8% dibandingkan dengan tahun buku 2017, atau senilai Rp 9.423,5 miliar menjadi Rp 10.821,3 miliar seiring dengan bertambahnya volume penjualan Perseroan.

Tekanan kenaikan Beban Pokok Pendapatan yang signifikan walau pertumbuhan positif dari volume penjualan dicatat Perseroan telah menghasilkan margin laba bruto turun 12,8% dari Rp 5.007,7 miliar menjadi Rp 4.369,0 miliar. Margin EBITDA juga turun dari 21,2% pada 2017 menjadi 15,6% di tahun buku 2018.

Perseroan mencatat Pendapatan Keuangan – Neto yang lebih rendah sebesar 22,0% dari Rp 401,6 miliar di tahun buku 2017 menjadi Rp 313,4 miliar di tahun buku 2018 karena penurunan jumlah kas dan setara kas setelah pembagian dividen sebesar Rp 2.576,9 miliar pada tanggal 22 Juni 2018.

Laba Tahun Berjalan di tahun buku 2018 turun sebesar -38,4% menjadi Rp 1.145,9 miliar (tahun buku 2017: Rp1.859,8 miliar) terutama disebabkan karena tantangan faktor makro ekonomi sebagaimana dijelaskan di atas.

Neraca keuangan yang solid

Pada tahun buku 2018, Perseroan membukukan posisi kas bersih dimana kas dan setara kas sebesar Rp 7.225,9 miliar. Arus kas yang kuat yang dihasilkan dari operasional dan upaya manajemen untuk meningkatkan modal kerja merupakan kunci untuk mempertahankan neraca yang kuat. Dengan neraca yang kuat dengan tanpa utang pada Bank, Perseroan akan siap menghadapi kompetisi di pasar semen yang sangat ketat di tahun 2019.

Uraian	30 Sep 2018 Milliar Rp.	31 Des 2017 Milliar Rp.	Selisih	
			Milliar Rp.	%
Aset Lancar	12.315,8	12.883,1	-567,3	-4,4%
Aset Tidak Lancar	15.472,8	15.980,6	-507,8	-3,2%
Liabilitas Jangka Pendek	3.925,6	3.479,0	446,6	12,8%
Liabilitas Jangka Panjang	641,3	828,1	-186,8	-22,6%
Ekuitas	23.221,6	24.556,5	-1.334,9	-5,4%
Total Aset = Total Liabilitas + Ekuitas	27.788,6	28.863,7	-1.075,1	-3,7%

Perseroan juga telah melakukan pembayaran dividen sebesar Rp 2.576,9 miliar (Rp 700 per lembar saham) di bulan Juni 2018 atau 138,6% dari rasio pembayaran dividen, turun dibandingkan tahun lalu sebesar 24,7% (Juni 2017: total Rp 3.420 miliar, Rp 929 per lembar saham atau 88,4% dari rasio pembayaran dividen).

Optimisme akan permintaan yang lebih tinggi pada Semester Kedua 2019

Indocement jelas menghadapi persaingan yang ketat di pasar dengan masuknya pemain semen baru dan terus menerusnya kelebihan pasokan semen. Pada 2019 ini, Indonesia akan memiliki kapasitas

terpasang sekitar 115 juta ton dan konsumsi atau permintaan semen diperkirakan naik 4% ke level 72 juta ton, jadi oversupply sebesar 43 juta ton semen!

Di semester kedua 2019, Indocement mengantisipasi naiknya permintaan domestik bersumber dari lanjutan program infrastruktur dan ekspektasi peningkatan di sektor properti baik hunian maupun komersial sebagai efek domino dari infrastruktur yang lebih baik di berbagai daerah. Kami perkirakan sampai dengan akhir tahun 2019, pertumbuhan konsumsi semen domestik akan mengalami peningkatan sebesar 4% dibandingkan dengan tahun lalu. Permintaan klinker domestik, kami perkirakan juga akan mengalami peningkatan dan Perseroan dalam posisi yang siap untuk memenuhi kebutuhan konsumsi klinker domestik tersebut, di samping juga terus menjajaki pangsa pasar klinker ekspor.

Biaya-biaya produksi kami diperkirakan akan membaik dikarenakan penguatan Rupiah dan penurunan harga batu bara dan minyak di semester I-2019. Efisiensi di segala bidang untuk menekan biaya produksi akan terus dilakukan oleh Perseroan di antaranya dengan mengoperasikan pabrik terbaru dan paling efisien (P14) dengan kapasitas sebesar 4,4 juta ton di Citeureup secara penuh sehingga mampu menekan biaya sebesar USD7-8/ton dibandingkan dengan pabrik yang lebih tua; memakai batu bara dengan kalori lebih rendah. Pemakaian bahan bakar alternatif juga terus dilakukan untuk menekan biaya energi dari pemakaian batubara. Di samping itu Perseroan akan memperoleh efisiensi dari biaya logistic & distribusi dengan telah beroperasinya secara penuh dua terminal semen terbaru di Palembang dan Lampung.

Jakarta, 22 Maret 2019

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Oey Marcos – Director & Corporate Secretary

David Halim – Corporate Finance Manager

PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.

Wisma Indocement, Level 8

Jl. Jenderal Sudirman Kav.70-71

Jakarta 12910



(021) 251 2121



(021) 251 0066



corpcom@indocement.co.id



www.indocement.co.id
www.sementigaroda.com
www.semenrajawali.com



@harmoni3roda